

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era modern ini, pendidikan seyogyanya merupakan suatu wadah pembelajaran bagi anak didik yang diadakan agar mampu menjawab tantangan perubahan zaman, baik dalam segi kognitif, efektif dan psikomotoriknya. Karena pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik kehidupan keluarga, bangsa dan negara.

Proses pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan seseorang baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, terlebih pada masa pandemi ini. Pendidikan bisa memberikan banyak pengetahuan serta informasi yang akan membuat hidup serta perilaku semakin baik, semua orang berhak untuk mendapatkan yang layak, tidak memandang status, agama, suku, ras, maupun golongan tertentu . hal itu sudah di atur dalam undang- undang tentang pendidikan pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” ayat 2 “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pembelajaran nasional yang di atur dalam undang- undang<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan suatu yang terjadi pada setiap orang semasa hidupnya. Hampir semua orang merasakan pendidikan dari usia dini sampai orang dewasa dan melaksanakan pendidikan. Pendidikan tidak akan pernah terpisah

---

<sup>1</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014) hal 19

dengan kehidupan manusia untuk meraih kesuksesan, kesejahteraan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat<sup>2</sup>

Pendidikan terdiri oleh beberapa komponen di dalamnya, antara lain dalam pendidikan yang terpenting adalah seorang guru. Guru memegang peran paling penting dalam upaya membangun pendidikan khususnya yang dilaksanakan secara formal. Seorang guru sangat menentukan arah keberhasilan

---

<sup>2</sup>. Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008) h. 1

siswa terutama dalam kaitannya tentang proses pembelajaran. Oleh karena itulah, seorang guru merupakan suatu komponen yang sangat penting dan paling berpengaruh terhadap terciptanya proses belajar dan mengajar yang berkualitas. guru juga sebagai pemimpin dan pembimbing”bengkel kerja”. Sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, sekolah merupakan suatu ruangan *workshop*. Oleh karena itu, guru harus mampu memimpin dan membimbing siswa dalam belajar dan bekerja di ”bengkel sekolah” guru pun meski menguasai program keterampilan khusus dan strategi pembelajaran keterampilan, serta menyediakan proyek-proyek kerja yang menciptakan berbagai kesibukan yang bermakna.

Dari zaman dulu, pendidikan di percaya sebagai suatu media yang sangat penting dalam upaya membangun kecerdasan sekaligus keterampilan manusia agar lebih kreatif, oleh karena itu, pendidikan harus dibangun serta dikembangkan dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Pendidikan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang profesional kepada anak didiknya dan senantiasa berkembang seiring perkembangan zaman. Pendidikan juga merupakan usaha mendewasakan seseorang baik dari segi intelektual maupun segi perilaku<sup>3</sup>. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tidak heran jika orang-orang yang memiliki pendidikan diberikan derajat yang tinggi sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surah Al-Mujadallah /58 ayat 11 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan, suatu pendekatan baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1995) hal 89

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ibnu Abi Hatim beliau meriwayatkan dari muqotil bahwa ayat ini diturunkan pada hari jumat. Ketika itu, melihat beberapa sahabat yang dulunya mengikuti perang badar dari kalangan muhajirin maupun anshar. Mereka telah didahului orang dalam hal tempat duduk. Lalu mereka berdiri dihadapan Rasulullah SAW kemudian mereka mengucapkan salam dan Rasulullah Menjawab salam mereka kemudian mereka menyalami orang-orang dan orang-orang pun menjawab salam mereka. Mereka berdiri untuk diberi kelapangan, tetapi mereka tidak diberi kelapangan. Rasulullah merasa berat hati kemudian rasulullah mengatakan kepada orang-orang disekitar beliau, "berdirilah engkau wahai fulan, berdirilah engkau wahai fulan". Mereka tampak berat dan ketidakenakan beliau tampak oleh mereka. Kemudian orang-orang itu berkata, " demi Allah SWT, dia tidak adil kepada mereka. Orang-orang itu telah mengambil tempat duduk mereka dan ingin berdekat dengan rasulullah SAW tetapi dia menyuruh mereka berdiri dan menyuruh duduk orang-orang datang terlambat<sup>4</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa ada satu ketentuan yang di tentukan dalam ayat tersebut, yaitu orang-orang yang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya maupun yang terlambat, selalu menjaga adab yang baik,

<sup>4</sup> Sholeh, pendidikan dalam Al-Qur'an (konsep ta'lim QS. Al- Mujaalah ayat 11), jurnal At-Toriqoh 2016

penuh persaudaraan dan saling tanggung rasa dalam majelis tersebut, di akhir ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman serta taat kepadanya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dilingkungan masyarakat. Demikian pula dengan orang-orang yang berilmu pengetahuan yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah, dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang tinggi di sisi Allah adalah orang-orang beriman dan berilmu dan menggunakan ilmunya di sesuaikan dengan perintah Allah Swt. dan Rasul-nya<sup>5</sup>.

Hasil dari belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh diri peserta didik itu sendiri, karena apabila bahan yang diajarkan tidak sesuai dengan minat dari peserta didik maka suasana belajar peserta didik tersebut tidak sepenuh hati dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Peserta didik perlu ditumbuh kembangkan oleh diri peserta didik ataupun dari pihak luar tenaga pendidik dan juga orang tua sebagai motivator bagi peserta didik<sup>6</sup>.

Di tengah hangatnya pandemi Covid 19 yang sedang menjajah seluruh dunia yang membuat takut serta was-was di semua kalangan masyarakat. Covid - 19 bukanlah musuh yang bisa dilihat secara kasat mata akan tetapi Covid -19 merupakan salah satu keluarga besar virus yang bisa membahayakan manusia. Virus ini bisa menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dari satu orang ke orang yang lain yang mana virus tersebut dapat menyerang baik sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, serta paru-paru.

---

<sup>5</sup> Mulyadi, *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya*, (produk penggandaan kitab suci Al-Qur'an : Jakarta.

<sup>6</sup> Sumardi Surya Brata, *psikologi pendidikan* (Jakarta:Raja Gravindo Persada, 1995) hal 43-44

Pada tanggal 31 desember WHO melaporkan bahwa negara yang paling pertama terpapar virus covid 19 adalah Negara China tepatnya di sebuah kota bernama Wuhan dan sekarang sudah sampai ke negara indonesia, akibatnya seluruh aktivitas masyarakat indonesia terpaksa dilakukan dengan cara work from home atau bekerja dari rumah. Tak terkecuali pendidikan. Oleh karena itu di Indonesia sendiri pelaksanaan sistem pembelajaran harus sesuai dengan aturan yang berpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah

Kebijakan pelajar di rumah telah merubah pola belajar para siswa. Hal ini tentu secara langsung tidak bias berjalan dengan baik. Karena selama ini telah terbiasa belajar secara tatap muka, pada dasarnya, pembelajaran tatap muka memiliki berbagai kelebihan terhadap pengajar maupun peserta didik, antara lain:

1. Disiplin formal yang diterapkan pada pembelajaran tatap muka Dapat membentuk disiplin mental.
2. Memudahkan pemberian penguatan *Rainforcement* dengan segera
3. Memudahkan proses penilaian oleh pengajar.
4. Menjadi wahana belajar komunikasi serta berinteraksi terhadap peserta didik.

Kelebihan lainnya yaitu kemampuan sosialisasi antara pengajar / tutor dengan siswa dan siswi maupun sesama teman. Tidak hanya itu saja, seseguru juga dapat mengamati dan melihat secara langsung sikap serta tingkah laku peserta didik dalam menerima materi. Walaupun terdapat kelebihan, namun

pandemi Covid-19 ini memaksa semua pengajar harus melakukan kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh e-learning ini sendiri membutuhkan kreatifitas serta inovasi dari pendidik itu sendiri. Sehingga, pembinaan transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Semua pendidik harus menguasai komunikasi serta jaringan dan media ajar. Berkomunikasi yang baik dimana cara menyampaikan dan menerima pesan yang dilakukan melalui jaringan internet.

Dengan adanya Covid-19 kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka kini menjadi kegiatan belajar mengajar berbasis online. Belajar jarak jauh melalui daring dimana pembelajaran daring dilakukan serta disesuaikan dengan kemampuan masing masing sekolah. Belajar daring (online) dapat diakses dengan teknologi digital seperti *Google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference telepon*, *Google meet* dan *live chat* lainnya<sup>7</sup>.

Dampak dari kemajuan teknologi merujuk kepada perubahan peradaban dan budaya umat manusia. Dalam usia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadang kala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya serta perilaku manusia. Adakalanya kemajuan teknologi menjadi perihal yang memudahkan pelaku pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan itu, akan tetapi disisi lain, perubahan serta

---

<sup>7</sup> Ketut Sudaisana, Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, *covid -19 perspektif pendidikan yaysan kita menulis* ( Jakarta : 2020) hal 4.

kemajuan teknologi menjadikan tantangan berat bagi komponen pendidik dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntunan kemajuan itu. Bahkan tidak jarang perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius dan fatal.

Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Pembelajaran dalam jaringan atau *e-learning* mempunyai makna yang komprehensif, *e-learning* terdiri dari huruf depan “e” kependekan dari *electronic* sedangkan *learning* sendiri memiliki arti belajar. Jika digabungkan mempunyai arti suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat elektronik sebagai media yaitu perangkat smartpone atau computer. Penerapan pembelajaran online yang di bantu dengan format video ,audio, dan perangkat computer atau kombinasi dari ketiganya.

Mengenai pembelajaran daring sendiri menteri pendidikan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (covid-19) yang berlaku untuk masyarakat yang mengenyam pendidikan di Indonesia.

Keharusan belajar online atau pembelajaran daring yang sering menjadi



kendala lainnya adalah kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran online seperti yang dialami oleh beberapa murid serta guru pengajar di SDIT Al Firdaus Banjarmasin, memang dapat dikatakan sebagai sebuah kendala dalam proses berlangsungnya sebuah pembelajaran, namun usaha tetap dilakukan dengan semaksimal mungkin, sebagai orang tua wajib memberikan yang terbaik buat anak- anaknya termasuk harta sebuah pendidikan.

Disisi lain, tingkat semangat peserta didik juga memicu keberhasilan kegiatan pembelajaran daring. Mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam dirinya. Sehingga, dalam kegiatan belajar mengajar secara daring ini tidak jarang peserta didik merasa kesulitan dalam menyampaikan suatu informasi dalam pembelajaran, begitu juga hambatan beberapa pendapat guru di SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang mengeluh akan pembelajaran daring, baik itu dikarenakan kesulitan dalam jaringan saat pembelajaran maupun kesulitan anak dalam menangkap ilmu pengetahuan yang diajarkan. Sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan guru tidaklah berjalan dengan efektif. Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis memiliki keinginan untuk meneliti mengenai **“HAMBATAN GURU DALAM SISTEM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID -19 DI SDIT AL FIRDAUS BANJARMASIN”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus kajian dalam penelitian, yakni: Hambatan bagi guru dalam menerapkan sistem pembelajaran pada masa Covid-19

di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hambatan-hambatan bagi guru dalam menerapkan sistem pembelajaran di masa Covid-19 di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

### **D. Definisi Istilah**

#### **1. Hambatan**

Hambatan adalah suatu hal yang ikut menyebabkan kesulitan dalam proses belajar dan pembelajaran, menurut muro bahwa hambatan ialah sesuatu yang menghalangi pembelajaran siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “hambatan adalah halangan atau rintangan”, hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud dengan hambatan dalam penelitian ini adalah halangan atau rintangan dimana keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksanakan dengan baik<sup>9</sup>. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDIT Al Firdaus Banjarmasin tidak berjalan dengan lancar khususnya pada sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19.

#### **2. Guru**

---

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002) Edisi ke 3 Bahasa Depdiknas hal 385

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 385

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik. Guru dan anak didik berada dalam satu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan pendidik dan anak didik yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan anak didik berada dalam koridor kebaikan. Oleh karena itu, walaupun mereka berlainan secara fisik dan mental, tetapi mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai kebaikan akhlaq, kebaikan moral, kebaikan hukum, kebaikan sosial, dan sebagainya<sup>10</sup>.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaan atau profesinya mengajar. Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Jadi dalam penelitian ini yang di maksud dengan guru adalah pendidik di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

### **3. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran ialah upaya pengelolaan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik<sup>11</sup>, sedangkan daring merupakan singkatan dari dalam jaringan yakni terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan sebagainya

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar dengan cara yang

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djammah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : Renika Cipta, 2002) hal 73

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, ( Jakarta : Bumi Aksana, 2013) hal 61

baru yang menggunakan berbagai perangkat yang sepenuhnya membutuhkan jaringan internet. Pembelajaran daring adalah strategi terbaik untuk memastikan *transfer of knowledge* peserta didik paling tepat dimasa pandemi. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Selain itu sering juga dikenal dengan sebutan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Jadi pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran online dan tidak tatap muka langsung yang dilakukan guru SDIT Al Firdaus Banjarmasin pada masa pandemi Covid -19.

#### **E. Alasan penelitian**

Menurut penelitian ada beberapa alasan yang mendasar dalam memilih judul di atas, antara lain:

1. Adanya kegiatan sistem pembelajaran yang diterapkan secara daring kepada anak-anak dengan menggunakan berbagai metode dan strategi selama belajar mengajar di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
2. Peneliti ingin meneliti tentang hambatan guru dalam kegiatan belajar mengajar secara daring di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dan berguna untuk :

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Guru**

Menjadi masukan dan informasi tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran daring pada masa pandemi Covid -19 di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

#### **b. Siswa**

Bagaimana peningkatan minat belajar pada masa pandemi Covid -19 di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

### **2. Manfaat Teoritis**

Dengan ini penulis berharap penelitian ini bisa memberikan dan ikut ambil peran terutama yang berhubungan dengan kajian atau wawasan pengetahuan tentang hambatan guru dalam sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid -19 di SDIT Al- Firdaus Banjarmasin. Serta menjadi bahan acuan dalam pengelolaan proses pembelajaran pada masa pandemi yang efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

### **G. Sistematika Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab antara lain:

BAB I pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teoritis yang berisikan pengertian pembelajaran dan pembelajaran daring yang membahas prinsip pembelajaran daring, penerapan pembelajaran daring, kelebihan pembelajaran

daring, manfaat pembelajaran daring, dan juga membahas hambatan guru dalam proses pembelajaran daring serta pengertian Covid-19.

BAB III metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan teknik analisis data.

BAB IV laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V yaitu penutup, yang berisikan mengenai simpulandan saran yang konstruktif.